

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis sistem informasi manajemen cuti karyawan dengan berbasis web (InsideDPS) pada PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), peneliti menarik kesimpulan tentang pembahasan yang sudah di jelaskan di bab sebelumnya. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan skripsi ini adalah:

1. Sistem informasi manajemen cuti InsideDPS mampu memenuhi tujuan-tujuan perusahaan dalam hal prosedur, formulir, catatan-catatan, alat yang dipakai dan para pengguna yang mengajukan cuti sehingga dapat menghemat biaya dan pekerjaan yang menumpuk, menghemat waktu dalam pengajuan permohonan cuti karena karyawan tidak perlu menjumpai atasan untuk meminta persetujuan. Pencatatan waktu cuti karyawan menjadi lebih efektif dan efisien karena cuti karyawan menggunakan *login* dengan memasukan NIK dan *password* sehingga otomatis tercatat oleh system dan langsung tersimpan di data base. Karyawan mengajukan cuti dengan mengisi formulir permohonan cuti dapat langsung dilihat oleh atasan yaitu *manager* dan *supervisor*. Jika formulir tersebut disetujui, maka atasan dapat melihat karyawan yang mengajukan cuti serta dapat memberikan *approval* atau tidak *approval*.

Adapun kelemahan dan kelebihan yang didapat saat peneliti melakukan observasi yaitu:

➤ Kelebihan SIM cuti InsideDPS:

- Informasi yang di hasilkan SIM cuti cepat, akurat dan relevan sesuai dengan kebutuhan.
- Memiliki prosedur yang jelas dalam proses pengajuan cuti karyawan.
- Memiliki formulir yang dapat menghemat waktu dalam pengisian cuti.
- Karyawan dapat melihat cuti yang telah digunakan dan sisa cutinya.
- Adanya intruksi yang jelas dalam menggunakan SIM cuti.
- Format (sisi tampilan) SIM cuti mudah digunakan.
- SIM cuti dapat menjamin keamanan data pada saat data disimpan.

➤ Kelemahan SIM cuti InsideDPS:

- Modul dan catatan yang digunakan masih belum banyak tersedia di SIM cuti InsideDPS seperti cuti ibadah, cuti pensiun, cuti melahirkan, cuti haid, cuti sakit dan cuti tanpa upah sehingga karyawan masih menggunakan proses manual.
- Pengajuan cuti melalui SIM cuti InsideDPS belum *terupdate* dengan internet sehingga karyawan yang mengajukan cuti tidak dapat mengakses informasi cutinya dimana pun.
- Tidak adanya kejelasan tentang cuti yang tidak di *approval* maupun ditunda oleh atasan karena tidak terdapat catatan atau alasan di tolaknya proses pengajuan cuti.

- Admin hanya bisa melihat dan membuat laporan data cuti karyawan yang sudah di *aproved* maupun belum di *aproved* dan tidak bisa melakukan *rejected* terhadap permohonan karyawan yang tidak jadi mengajukan cuti.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel prosedur SIM cuti berpengaruh terhadap kepuasan karyawan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).
 3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel formulir SIM cuti berpengaruh terhadap kepuasan karyawan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).
 4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel catatan-catatan SIM cuti berpengaruh terhadap kepuasan karyawan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).
 5. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel alat-alat SIM cuti berpengaruh terhadap kepuasan karyawan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).
 6. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengguna SIM cuti berpengaruh terhadap kepuasan karyawan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).
 7. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa prosedur, formulir, catatan-catatan, alat-alat, dan pengguna SIM cuti berpengaruh terhadap kepuasan karyawan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).

B. Saran

1. Perlu dikembangkannya aplikasi cuti secara online agar diharapkan dengan aplikasi sistem manajemen cuti karyawan ini, karyawan memperoleh kebebasan untuk menentukan dimana ia dapat mengajukan cuti. Karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi cuti seperti melihat saldo cuti dan mengajukan permohonan cuti dimana saja hanya dengan akses internet.
2. Kedepannya perlu juga dilengkapi dengan pilihan cuti setengah hari atau jam tertentu agar dapat membantu karyawan yang masih menempuh studi pendidikan selama bekerja. Sehingga untuk keperluan kuliah tidak perlu mengambil cuti satu hari penuh dalam kegiatan yang hanya memerlukan waktu beberapa jam.
3. Perlu dikembangkan adanya *WARNING/ ALERT* mengenai karyawan pengganti pada saat karyawan mengajukan permohonan cuti.
4. Perlu dikembangkannya proses pengajuan cuti yang tidak jadi atau batal pada sistem SDM yang mengelola cuti.
5. Penambahan kolom komentar atau tanggapan pada kolom pengajuan permohonan cuti yang di tolak atau di *rejected* dari pihak atasan, agar karyawan yang memohon cuti dapat mengetahui penyebab permohonan cuti mereka tidak di *approval*.
6. SIM cuti perlu dikembangkan lagi agar dapat menambah berbagai jenis cuti dengan menyesuaikan peraturan yang sudah ditetapkan pemerintah maupun PKB (Perjanjian Kerja Bersama) yang telah dibuat perusahaan.

